

Pemanfaatan Lahan Kosong Sebagai Penanaman Tanaman Obat Dan Sayuran Di Desa Lubuk Saung

Andri Eko Putra¹, Ardiansyah², Marista³, Sopiah⁴,
Dinda Salsabilla⁵, Ruri Setiawan⁶, Andrikum⁷

1,2,3,4,5,6,7 Universitas PGRI Palembang

Email: asvidaturrosmaniar@um-surabaya.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received November 04, 2023

Revised November 05, 2023

Accepted November 06, 2023

Kata Kunci:

Desa Lubuk Saung, Pemanfaatan Lahan Kosong, Tanaman.

Keywords:

Lubuk Saung Village, Use Of Empty Land, Plants.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Andri Eko Putra, et al.
Published by Penerbit dan Percetakan CV.
Picmotiv

ABSTRAK

Desa lubuk saung memiliki banyak tanah kosong yang belum dapat di manfaatkan seluruhnya, masih banyak lahan kosong yang hanya jadi tempat tanaman liar tumbuh dan jadi tempat pembuangan sampah sehingga berdampak pula pada keamanan dan kenyamanan lingkungan di desa lubuk saung. Penulisan artikel ini bertujuan memaparkan program kerja yaitu Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Penanaman Tanaman Obat Dan Sayuran di Desa Lubuk Saung, Kecamatan Banyuasin III, Kabupaten Banyuasin, sebagai upaya untuk pemanfaatan lingkungan. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Mahasiswa KKN dan Kelompok Wanita Tani Desa lubuk saung memanfaatkan dan mengelola lahan kosong agar menjadi tempat bercocok tanam seperti menanam sayuran dan tanaman obat-obatan yang dapat di konsumsi dalam kehidupan sehari-hari serta bermanfaat bagi warga desa lubuk saung. Hasil dari eksperimen ini memperlihatkan bahwa pemanfaatan lahan kosong akan memberikan beberapa manfaat bagi masyarakat berupa: Lingkungan yang bersih dan nyaman, lahan perkebunan yang luas, tersedianya sayuran yang segar, hasil panen yang menguntungkan.

ABSTRACT

Lubuk Saung village has a lot of empty land that cannot be fully utilized, there is still a lot of empty land that is only a place for wild plants to grow and becomes a place for dumping rubbish, which also has an impact on environmental security and comfort in Lubuk Saung village. The aim of writing this article is to explain the work program, namely the use of empty land for planting medicinal plants and vegetables in Lubuk Saung Village, Banyuasin III District, Banyuasin Regency, as an effort to utilize the environment. The method used is the experimental method. KKN students and the Lubuk Saung Village Women's Farmers Group utilize and manage empty land to become a place for farming such as growing vegetables and medicinal plants that can be consumed in daily life and are beneficial for the residents of Lubuk Saung village. The results of this experiment show that the use of vacant land will provide several benefits for the community in the form of: A clean and comfortable environment, large plantation areas, availability of fresh vegetables, profitable harvests.

Pendahuluan

Desa Lubuk Saung merupakan salah satu desa di kecamatan Banyuasin III dengan luas 10.96,00 Ha yang terdiri dari 3 dusun dengan jumlah penduduk sebanyak 1.710 jiwa (jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 869 jiwa dan perempuan sebanyak 841 jiwa).

Di desa lubuk saung terdapat lahan kosong yang luas, sehingga menjadi salah satu kesempatan bagi warga desa lubuk saung dan mahasiswa KKN untuk dapat memanfaatkan lahan kosong untuk dijadikan sebagai penghasil tanaman yang dapat menguntungkan bagi warga desa lubuk saung. Kegiatan pertanian ini, utamanya, ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pangan bagi konsumsi rumah tangga dan bisnis bagi Kelompok Wanita Tani (KWT) di desa lubuk saung.

Kegiatan ini berupa penanaman sayuran yang menjadi komoditas bertujuan untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan untuk dijual. Mengelola lahan kosong menjadi hal yang urgen yang dapat dimulai dari rumah sendiri dengan memanfaatkan sumber daya lokal dan dengan mempergunakan teknologi yang sederhana.

Pemanfaatan lahan kosong adalah strategi mencegah penyalahgunaan lahan kosong, menjaga lingkungan dengan membangun rasa peduli lingkungan dan mencegah hilangnya keanekaragaman hayati. Kegiatan ini dilakukan bersama komunitas tani di Desa Lubuk Saung, yakni Kelompok Wanita Tani (KWT). Dari beberapa laporan dan kegiatan di lapangan, penulis memandang di musim penghujan sangat tepat untuk memanfaatkan lahan kosong untuk di jadikan tempat bercocok tanam.

Untuk itu, tulisan ini akan memaparkan mengenai kegiatan pemanfaatan lahan kosong yang dilakukan di Dusun II Desa Lubuk Saung sebagai upaya membangun ketahanan pangan global dalam keseharian masyarakat khususnya di Desa Lubuk Saung, Banyuasin III.

Metode Penelitian

Kegiatan pemanfaatan lahan kosong menggunakan Metode Eksperimen berupa kerja sama dalam mengelola lahan kosong di lahan daerah Dusun II Desa Lubuk Saung yang dimulai sejak 28 Oktober 2023. Tahapan melakukan eksperimen ini adalah:

1. Melakukan musyawarah dengan ibu-ibu KWT (Kelompok Wanita Tani) mengenai program kerja yang telah di persiapkan. Dalam musyawarah ini dibicarakan mengenai izin pemanfaatan lahan, waktu pengolahan, dan bibit tanaman. Pengolahan lahan dilakukan pada hari Sabtu.
2. Pengolahan dengan kegiatan berupa membersihkan lahan dari rumput dan tanaman ilalang, mencangkul lahan untuk menggemburkan, hingga menanam bibit tanaman.
3. Perawatan dilakukan bersama-sama, seperti melakukan penyiraman rutin dan menjaga tanaman dari rumput-rumput.
4. Hasil panen dari tanaman menjadi milik bersama

Hasil Dan Pembahasan

Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) di laksanakan di Desa Lubuk Saung, Kecamatan Banyuasin III, Kabupaten Banyuasin yang bertepatan di Dusun II Objek dalam kegiatan ini adalah Kelompok Wanita Tani (KWT), Warga desa lubuk saung. Kegiatan tersebut di jalankan setiap hari sabtu pukul 14:00-16:30 WIB Kegiatan KWT ini merupakan bentuk peduli lingkungan yang dimana ibu-ibu Kelompok Wanita Tani bergotong royong untuk mengelola lahan pertanian untuk di jadikan tempat bercocok tanam sehingga dapat bermanfaat bagi ibu-ibu KWT Sendiri dan warga desa lubuk saung.

Desa lubuk saung memiliki banyak tanah kosong yang belum dapat di manfaatkan seluruhnya, masih banyak lahan kosong yang hanya jadi tempat tanaman liar tumbuh dan jadi tempat pembuangan sampah sehingga berdampak pula pada keamanan dan kenyamanan lingkungan di desa lubuk saung. Pada tanggal 21 Oktober 2023 Mahasiswa KKN melakukan observasi ke lahan pertanian KWT (Kelompok Wanita Tani) di desa lubuk saung. Di sana terdapat lahan yang di manfaatkan untuk bercocok tanam seperti tanaman sayuran, akan tetapi banyak juga lahan kosong yang belum di manfaatkan sehingga terbengkalai dan jadi tempat tanaman liar tumbuh.

Lahan kosong yang luas menjadi kesempatan bagi mahasiswa KKN untuk membuat program kerja yaitu PEMANFAATAN LAHAN KOSONG UNTUK PENANAMAN

TANAMAN OBAT DAN SAYURAN di desa lubuk saung dalam bidang lingkungan hidup. Dimana lahan tersebut dapat di kelola dan layak untuk dijadikan tempat bercocok tanam, Sehingga nantinya lahan tersebut dapat bermanfaat bagi warga desa lubuk saung dan menghasilkan tanaman segar serta dapat di perjual belikan dari hasil panen tanaman tersebut.

Untuk menjalankan program kerja dalam kegiatan Kelompok Wanita Tani, Lahan kosong milik desa tentunya dalam pemanfaatannya harus meminta ijin terlebih dahulu kepada kepala desa dan ketua KWT. Ketua KWT dan anggotanya sangat antusias dengan adanya mahasiswa KKN dan ikut serta dalam kegiatan KWT. Dengan izin tersebut kamipun langsung di ajak dan di sambut hangan di lahan KWT. Ibu-ibu KWT juga sangat baik dan ramah, kamipun sering makan bersama di lahan.

Dengan berjalanya program kerja mahasiswa KKN, ibu-ibu KWT sangat membantu dalam pekerjaan dan membantu menyediakan sarana dan prasarana yang kami butuhkan seperti cangkul, tengkuik rumput, parang dll. Serta membantu menyediakan bibit tanaman, pupuk dll. Sehingga program kerja kami berjalan dengan lancar dan diharapkan hasil dari program kerja kami dapat bermanfaat bagi warga desa lubuk saung.

Kegiatan pemanfaatan lahan kosong di laksanakan dalam waktu-waktu senggang, seperti hari sabtu dan hari minggu dari jam 14:00-16:30 WIB. Mahasiswa KKN dan ibu-ibu KWT bekerja sama (Gotong Royong).

Adapun Tahap-Tahap dalam Pengelolaan Lahan Kosong ialah :

1. Mahasiswa KKN dan ibu-ibu KWT (Kelompok Wanita Tani) desa lubuk saung bergotong royong membersihkan lahan kosong.



Gambar 1 : Membersihkan Lahan

Pengolahan dengan kegiatan berupa membersihkan lahan dari rumput, tanaman ilalang dan akar kayu.

2. mencangkul lahan untuk menggemburkan tanah, hingga memupuk tanah.



Gambar 2 : Memupuk Tanah

3. Melakukan Penyemaian yaitu proses penyiapan bibit tanaman pada lahan penanaman.



Gambar 3 : Penyemaian Bibit Tanaman

4. Penyebaran bibit tanaman ke lahan yang sudah di siapkan



Gambar 4 : Penyebaran Bibit

5. Perawatan tanaman dilakukan bersama, seperti melakukan penyiraman rutin dan menjaga tanaman dari rumput-rumput dan memupuk tanaman.



Gambar 5 : Perawatan Tanaman

Adapun jenis tanaman yang di tanam ialah :

1. Kangkung
2. Kemangi
3. Ubi
4. Labu
5. Kunyit
6. Serai
7. Jahe
8. Laos
9. Daun bawang
10. Tomat cherry



Gambar 6 : Proses Pertumbuhan Tanaman

Setelah berlangsung beberapa minggu, hasil tanamanpun dapat di panen bersama sama seperti kangkung, kemangi, daun bawang dan tomat cherry.



Gambar7 : Panen Tanaman

Hasil panen di bagikan ke ibu-ibu KWT, mahasiswa KKN dan warga desa lubuk saung serta di jual ke pasar. Hasil dari penjualan dapat di gunakan untuk membeli bibit dan pupuk tanaman.



Gambar 8 : Pengelolaan Hasil Panen

Adapun manfaat dari kegiatan program kerja mahasiswa KKN yaitu:

1. Terjalinya ikatan silaturahmi yang baik bersama ibu-ibu KWT dan warga desa lubuk saung.



Gambar 9 : Mahasiswa KKN dan Ibu-ibu KWT



Gambar 10 : Foto Bersama Kelompok Wanita Tani

Dengan adanya program kerja di desa lubuk saung membuat mahasiswa KKN lebih mudah dalam berbaur dan menjalin silaturahmi yang baik terhadap warga desa lubuk saung dan dapat bermanfaat bagi lingkungan desa lubuk saung.

2. Lingkungan yang bersih dan nyaman. Menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman adalah suatu kewajiban bagi mahasiswa KKN dan dengan cara pemanfaatan lahan kosong dapat membantu kami dalam menjaga dan memanfaatkan lingkungan di desa lubuk saung.
3. Lahan perkebunan yang luas. Dengan bergotong royong bersama mengelola lahan kosong terciptanya lahan perkebunan yang luas dan dapat bercocok tanam berbagai tanaman dan sayuran.
4. Tersedianya sayuran segar. Hasil dari program kerja ialah memberikan dan menghasilkan sayuran untuk di jadikan pangan dalam kehidupan sehari hari warga desa lubuk saung.
5. Hasil panen yang menguntungkan. Dari hasil panen yang berlimpah, dapat di perjual belikan di pasar dan dapat di jadikan modal kembali untuk berkebun.



Gambar 11 : Pengelolaan Hasil Panen

Simpulan

Dengan adanya Program kerja mahasiswa KKN Universitas PGRI Palembang. Yaitu Pemanfaatan Lahan Kosong Sebagai Penanaman Tanaman Obat Dan Sayuran di Desa Lubuk Saung membuat masyarakat khususnya ibu-ibu KWT sangat terbantu dalam pemanfaatan lahan kosong. Lahan tersebut dapat di kelola dan di tanam sayuran seperti (Kangkung, kemangi, jahe, kunyit, laos, Tomat cherry, ubi, serai dll) Sehingga menghasilkan berbagai tanaman sayuran dan dapat di panen serta dapat di perjual belikan.

Saran

Dari Program kerja mahasiswa KKN Universitas PGRI Palembang. Yaitu Pemanfaatan Lahan Kosong Sebagai Penanaman Tanaman Obat Dan Sayuran di Desa

Lubuk Saung diharapkan lahan tersebut dapat terus di kelola dan di manfaatkan dalam bercocok tanam serta selalu memberikan manfaat bagi warga desa lubuk saung.

Daftar Pustaka

- Berlian, M.(2014). Peran penyuluh pertanian lapangan dan partisipasi petani dalam program FEATI serta pengaruhnya terhadap pendapatan petani di Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin. <https://jurnal.ut.ac.id/index.php/jmst/article/view/368?shem=ssusba>
- Irawan, B., Ariningsing, E. _ . (2023) Dinamika Kebijakan dan Ketersediaan Lahan Pertanian. Diambil dari <https://media.neliti.com/media/publications/724-ID-dinamika-kebijakan-danketersediaan-lahan-pertanian.pdf>, diakses 25 November 2023.
- Mattanews. Nefri. (2020) Karang taruna diharapkan angkat potensi desa Lubuk Saung.

